

 PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA Mining Division	Standard Operating Procedures	
	CORE HANDLING PEMBORAN INTI SOP NO. : 001/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">SALINAN</div>
	Rev :	Issued :

1. Ruang lingkup

Prosedur ini dipergunakan sebagai petunjuk kerja pelaksanaan core handling berupa kegiatan membuka atau mengeluarkan inti bor dari core barrel, menyusun inti bor dalam core box, pekerjaan labeling dan memasukkan sampel inti bor kedalam kantung plastik sampel.

2. Standar acuan

- 2.1. Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi nomor 26 tahun 2018, pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik dan pengawasan pertambangan mineral dan batubara (*paragraph 3: Sistem manajemen keselamatan pertambangan*)
- 2.2. Keputusan Menteri Pertambangan Dan Energi nomor 1827 K/30/MEM/2018, pedoman kaidah pertambangan yang baik (*Lampiran 3: Penggunaan motor penggerak dan mesin*)
- 2.3. Jis m 8109:1996.garnierite nickel ores - methods for drilling and core handling.

3. Perlengkapan & peralatan

- 3.1. Sepatu safety
- 3.2. Helmet
- 3.3. Masker
- 3.4. Sarung tangan kain
- 3.5. Kaca mata safety
- 3.6. Rompi
- 3.7. Core box
- 3.8. Batang penumbuk core
- 3.9. Piston alas penumbuk core
- 3.10. Palu 2 kg
- 3.11. Plastik sampel 30 cm dan plastic cetik 10 cm
- 3.12. Spidol permanen
- 3.13. Flagging tape



PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA
Mining Division

Standard Operating Procedures

CORE HANDLING PEMBORAN INTI

SOP NO. : 001/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018

Rev :

Issued :

SALINAN

3.14. Tali rafia

4. Prinsip kerja

Kegiatan core handling dalam pemboran inti eksplorasi bijih nikel merupakan kegiatan untuk memperlakukan sampel inti bor yang dihasilkan dari kegiatan pemboran inti untuk dipersiapkan dan kemudian dikirim ke laboratorium untuk melalui tahap preparasi dan analisa kimia.

5. Prosedur kerja

- 5.1. Ambil core barrel yang baru dikeluarkan dari lubang bor. Balik posisi core barrel untuk mengeluarkan air pemboran yang tersisa dalam core barrel.
- 5.2. pada landasan balok dengan posisi bit di bagian bawah, lalu cuci bagian luar core barrel dengan dengan kain lap dan air bersih hingga bersih dari lumpur.
- 5.3. Dengan posisi terbalik, tumbukkan dengan landasan balok agar lumpur dan cutting di bagian atas keluar dari core barrel.
- 5.4. Masukkan piston penumbuk di bagian atas, kemudian masukkan batang penumbuk, tekan secara maksimal hingga piston menyentuh bagian atas inti bor dalam core barrel.
- 5.5. Balik core barrel dengan penumbuk didalamnya, kemudian angkat dan hentakkan pada alas balok dengan keras sampai inti bor keluar sedikit demi sedikit pada ujung bit core barrel.
- 5.6. Jaga agar inti bor yang keluar dari ujung bit tidak terjatuh. Bila dianggap inti bor rawan patah dan terjatuh, inti bor dipatahkan dengan tangan dan diletakkan diatas core box pada posisi bagian meteran bawah pada core box.
- 5.7. Lakukan berulang hingga semua inti bor keluar dari core barrel, dengan memperhatikan posisi potongan inti bor dari setiap tumbukan agar tidak tertukar bagian atas dan bawah inti bor.
- 5.8. Bila cutting pada inti bor dapat dikenali setelah diletakkan pada core box, maka bagian cutting dibuang setelah tersusun pada core box.
- 5.9. Inti bor diletakkan pada core box sepanjang 1 meter untuk setiap kemajuan pemboran 1



PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA
Mining Division

Standard Operating Procedures

CORE HANDLING PEMBORAN INTI

SOP NO. : 001/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018

Rev :

Issued :

SALINAN

meter pula.

- 5.10. Untuk kemajuan meteran berikutnya, inti bor diletakkan pada core box berikutnya.
- 5.11. Setelah inti bor untuk kemajuan pemboran 1 meter sudah diletakkan dalam core box 1 meter, kemudian dicatat panjang inti bor pada core box untuk mengetahui core recovery per meter kemajuan bor.
- 5.12. Bila panjang inti bor lebih dari 1 meter untuk kemajuan bor 1 meter, maka dicatat sebagai swelling atau pengembangan inti bor. Hal ini berarti core recovery lebih dari 100%.
- 5.13. Bila panjang inti bor tepat 1 meter, berarti dicatat core recovery 100%.
- 5.14. Bila panjang inti bor kurang dari 1 meter, dicatat panjang yang hilang sebagai loss core dan recovery kurang dari 100%.
- 5.15. Perhitungan core recovery menggunakan rumus :
$$cr = \frac{\text{panjang inti bor}}{\text{kemajuan pemboran}} \times 100\%$$
- 5.16. Pengambilan gambar (dokumentasi)
- 5.17. Bila core box sudah terisi penuh untuk kemajuan 1 meter pemboran, maka prospector melakukan deskripsi/logging inti bor pada core box.
- 5.18. Setelah deskripsi, prospector menuliskan kode sampel pada plastic sampel, dengan menuliskannya pada kedua sisi plastic sampel.
- 5.19. Penulisan kode sampel menunjukkan kode id titik bor, kedalaman dan zona geologi inti bor.
- 5.20. Masukkan inti bor untuk satu core box 1 meter dalam satu kantung plastic sampel.
- 5.21. Tuliskan kode sampel pada flagging tape sepanjang 10 cm, dan masukkan dalam plastic cetik. Perhatikan agar kode sampel pada plastic sampel sama dengan kode sampel yang dituliskan pada flagging tape.
- 5.22. Masukkan plastic cetik berisi flagging tape kode sampel bersama sampel inti bor dalam plastic sampel.
- 5.23. Ikat dengan kuat plastic sampel berisi inti bor menggunakan tali rafia.
- 5.24. Timbang sampel menggunakan timbangan 25Kg



PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA
Mining Division

Standard Operating Procedures

CORE HANDLING PEMBORAN INTI

SOP NO. : 001/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018

Rev :

Issued :

SALINAN

- 5.25. Tempatkan plastik sampel yang telah diikat pada tempat yang aman dan disusun rapi secara berurut untuk setiap kemajuan per meter pemboran.
- 5.26. Sampel inti pemboran dibawa ke ruang preparasi pada akhir jam kerja setiap hari, yang disertai dengan mengisi form pengantar sampel.
- 5.27. Form pengantar sampel berisi jam dan tanggal pengantaran sampel, jumlah kantung sampel yang disetor, kode setiap sampel, nama dan tandatangan personil yang mengantarkan sampel, dan nama dan tandatangan petugas di ruang preparasi yang menerima sampel.

6. Rekaman data



PT. SINAR JAYA SULTRA UTAMA

Mining Division

Standard Operating Procedures

CORE HANDLING PEMBORAN INTI

SOP NO. : 001/EKSPLORASI-SJSU/SITE/V/2018

Rev :

Issued :

SALINAN



SAFETY DEPT. *Safety is Everybody's Responsibility*